

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah desa sangat lekat ditelinga kita. Jika kita menyebut desa maka kita akan membayangkan suatu wilayah yang terdiri dari sekumpulan masyarakat yang saling berinteraksi dengan adat dan istiadatnya, pemerintah hadir dengan tujuan untuk membantu masyarakat dengan mengatasi/mengentaskan berbagai permasalahan, ketertinggalan dan sebutan lain yang melekat pada masyarakat desa. Pemerintah desa merumuskan perencanaan pembangunan, pemerintah desa bersama-sama masyarakat desa melaksanakan kegiatan pembangunan desa untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa. (Rohman dkk, 2018).

Desa adalah sebuah *agresgasi koloni* dikawasan pedesaan. Desa adalah pemberian kawasan manajerial di Indonesia dibawah kecamatan yang mengepalai oleh kepala desa atau kepala dusun, berdasarkan peraturan Undang-Undang No. 6 tahun 2014, Desa ialah kepaduan masyarakat hukum yang mempunyai batas kawasab yang berhak untuk dikelola atau menjalankan kegiatan pemerintahan, kebutuhan masyarakat menurut gagasan masyarakat, kebebasan asal ususl, atau kebebasan tradisional yang disegani dalam struktur pemerintah Indonesia.

Secara nasional, pemerintah telah mengalokasikan anggaran dana desa dengan nilai yang besar untuk sebuah program/kebijakan yang baru. Berdasarkan data pada Kementerian Keuangan RI (Nota Keuangan), jumlah dana desa yang telah dianggarkan oleh pemerintah dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar Rp. 127,75 Triliun. Rincian dana sebagai berikut:

- Tahun 2015 sebesar Rp. 20,77 Triliun
- Tahun 2016 sebesar Rp. 46,98 Triliun
- Tahun 2017 sebesar Rp. 60 Triliun

Dana desa diharapkan dapat membiayai penyelenggaraan pelaksanaan pembangunan, pembinaan kepada masyarakat atau pemberdayaan masyarakat. Secara khusus dana desa diharapkan dapat mengurangi jumlah desa tertinggal, Kabupaten Pesawaran merupakan daerah penyangga Ibu Kota Provinsi Lampung. Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Pesawaran adalah 1.173.77 km² atau 117.377 Ha. Kabupaten Pesawaran terdiri dari terdiri dari 11 Kecamatan dan 144 Desa. Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten ini masih belum tercapai, hai ini disebabkan karena kurangnya kompetensi sumber daya manusia atau aparatur desa yang menimbulkan tidak tercapainya akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Table 1.1

Jumlah Desa se-Kabupaten Pesawaran

NO	Kecamatan	Jumlah Desa
1	Gedong Tataan	19
2	Kedondong	12
3	Marga Punduh	10
4	Negeri Katon	19
5	Padang Cermin	11
6	Punduh Pidada	11
7	Tegineneng	16
8	Teluk Pandan	10
9	Way Lima	16
10	Way Khilau	10
11	Way Ratai	10

Sumber : <https://dukcapil.pesawarankab.go.id>

Fenomena yang terjadi adalah adanya korupsi pembangunan drainase di Dusun II Gedung Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, dua aparatur Desa

Gedong Dalam, Pesawaran yang korupsi dana desa itu ialah JL (38) yang menjabat sebagai Kaur Perencanaan dan Pembangunan, serta bendahara desa berinisial SL(50). Keduanya memanfaatkan jabatannya sebagai aparatur desa, dengan memanipulasi sejumlah laporan keuangan berupa nota pembelian dan gaji pekerja. Atas hal ini, Negara mengalami kerugian mencapai Rp. 202 juta berdasarkan audit Inspektorat Pesawaran.

Namun jumlah dan harga yang dibelanjakan tidak sesuai sehingga pelaksanaan pembangunan drainase terjadi kekurangan, selain itu para tukang yang melaksanakan pembangunan juga tidak dibayar sesuai harga. Untuk menutupi pertanggung jawaban keuangan dalam SPJ desa, dibuatlah nota pembelian barang palsu hingga tanda terima dari orang kerja palsu sehingga setelah dilakukan audit maka timbullah kerugian Negara mencapai Rp. 202 juta. Atas perbuatannya, keduanya dijerat dengan pasal 2 atau pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan ancaman pidana paling lama 20 tahun penjara. Dan perkara ini melibatkan Kepala Desa Gedong Dalam Hasbunallah dan divonis hukuman satu tahun pidana penjara dan denda sebesar Rp. 50 juta subside satu bulan penjara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang dilakukan oleh Khaeril Wahyu Perdana (2018) mengenai pengaruh kompetensi aparat pengelolaan dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian ini adalah pada objek penelitian yaitu pada desa se-Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yang berfokus pada pengelolaan dana desa, karena adanya permasalahan kurangnya kompetensi sumber daya dalam pengelolaan dana desa.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apakah pengelolaan dana desa dapat dipengaruhi oleh pengaruh kompetensi aparat, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian

diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengelolaan Dana Desa dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran).”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ pengaruh kompetensi aparat pengelolaan dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan informasi”. Sedangkan variable dependen yang digunakan dalam penelitian adalah pengelolaan dana desa.
2. Objek penelitian ini adalah desa-desa yang ada di Kecamatan Way Lima khususnya dibagian pengelolaan dana desa.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi aparat pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah komitmen organisasi pemerintah dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

1.4 Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris kompetensi aparat pengelolaan dana desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris komitmen organisasi pemerintah desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris partisipasi masyarakat dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris kompetensi aparat pengelolaan dana desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh sebuah informasi dan pengetahuan terbaru yang mempunyai manfaat bagi banyak orang serta sebagai salah satu tugas atau syarat untuk menyelesaikan suatu kegiatan seperti tugas dan lain sebagainya. Terdapat dua manfaat yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan pelaksanaan pemerintah daerah, khususnya mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Kabupaten hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Kabupaten dan masukan mengenai akuntabilitas dana desa.
2. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini ini diharapkan dapat memberikan informasi informasi terhadap terhadap pemerintah desa tentang akuntabilitas dana desa yang diteliti.
3. Bagi Masyarakat/khalayak umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum untuk mengetahui akuntabilitas dana desa.

4. Bagi Peneliti dan khususnya yang akan meneliti dengan objek yang sama, hasil penelitian ini dapat dapat menambah wawasan baru mengenai pemerintah desa dan pengelolaan akuntabilitas dana desa.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibahas dalam 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas tentang latar belakang masalah rumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini akan membahas/menguraikan mengenai teori sebagai dasar untuk menganalisa pokok-pokok masalah dalam penelitian berupa *Grand Theory*, Variable Y, Variable X, Penelitian terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Bangunan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini membahas mengenai Sumber data, Metode pengumpulan data, Populasi dan Sample, Variable penelitian dan Definisi operasional variable, Metode analisis data, dan Pengujian Hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisi tentang analisis data dan pembahasan yang menjelaskan seputar deskripsi data, deskripsi responden, deskripsi variable penelitian, analisis deskriptif uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab V ini akan membahas dan memaparkan/menjabarkan hasil dari penelitian sebelumnya dan bab terakhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan peneliti dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka ini berisi tentang referensi dari buku, jurnal, dan skripsi sebagai bahan kajian pustaka dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran ini berisi tentang lampiran-lampiran populasi dan sample penelitian serta data penelitian dan hasil pengolahan data yang menggunakan program/aplikasi SPSS versi 21.